

Pemberian Bantuan Langsung dan Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 di Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage Sorong

Sonny Rumalatur¹, Vina N. Van Harling², Stefany Margareta Martono³

¹Program Studi Teknik Elektro, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

²Program Studi Teknik Mesin, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

³Program Studi Teknik Sipil, Politeknik Saint Paul Sorong, Indonesia

e-mail: sonny_r@poltekstpaul.ac.id¹, vina.nathalia@poltekstpaul.ac.id²,
stefanym@poltekstpaul.ac.id³

ABSTRACT

The government policy given some time ago in the form of physical distancing caused the number of household economies to decline with reduced sources of income, especially for households in the suburbs of Yohan in the city of Sorong, where the majority of the population living in the area made their living as street vendors and the farmer. The purpose of this service program is to provide basic food assistance and provide education about the prevention of covid-19 transmission for children at the GMII Betfage Child Development Center. The service program will be carried out on 12 and 13 February 2021 with the method of conducting surveys, preparation of educational materials, technical preparation of service activities, implementation of activities, and evaluation. This community service activity program was welcomed by parents, partners, and also children who were in the GMII Betfage Child Development Center. So it can be said that the expected output, namely the need for necessities of children, can be met and can be used wisely to alleviate the impact of Covid-19 that has occurred when it has been achieved

Keywords: assistance, education, prevention, transmission, covid-19

PENDAHULUAN

Corona virus atau dikenal dengan Virus Corona yang hadir diakhir tahun 2019 merupakan virus yang mampu menyerang sistem pernapasan hingga dapat menyebabkan terjadinya gangguan pernapasan ringan seperti flu, hingga gangguan pernapasan berat seperti pneumonia yang pada akhirnya akan berakhir dengan kematian. (Kristanto. 2020) Hingga tahun 2021 Indonesia masih terus berupaya untuk mengurangi jumlah manusia yang terpapar virus corona melalui berbagai program hingga proses vaksinasi antivirus. Hal ini dilakukan karena semakin hari semakin meningkat jumlah kasus virus corona di Indonesia termasuk di kota Sorong Provinsi Papua Barat.

Penyebaran virus ini sangatlah cepat, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat hingga Maret 2021 jumlah kasus covid yang terkonfirmasi kasus positif sebanyak 7,876, yang meninggal sebanyak 127 dan sebanyak 7,170 dinyatakan sembuh. Di kota Sorong sendiri jumlah kasus terkonfirmasi hingga pertengahan Maret 2021 berdasarkan data sebanyak 2,875 jumlah kasus yang terkonfirmasi terpapar covid-19, dengan jumlah kasus sembuh 2,648 dan kasus yang meninggal positif covid-19 sebanyak 49.

Kebijakan pemerintah yang diberikan beberapa waktu lalu berupa *physical distancing* (Sari. 2020) menyebabkan banyaknya perekonomian rumah tangga menjadi menurun dengan berkurangnya sumber pendapatan, terlebih bagi rumah tangga yang berada di daerah pinggiran Yohan di kota Sorong yang mayoritas penduduk yang tinggal di daerah tersebut bermata

pencaharian sebagai pedagang kaki lima dan petani. Hadirnya virus ini memberikan dampak yang sangat besar bagi kalangan menengah ke bawah. Sebagai pedagang, masyarakat pastinya akan mengurangi aktivitas keluar rumah yang berdampak pada berkurangnya penghasilan harian pedagang, dan bagi para petani terjadi pembatasan dalam aktivitas. Kebijakan yang diberikan ini tentunya berdampak juga pada kondisi kebutuhan sehari – hari.

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini merupakan kegiatan yang diupayakan untuk dapat membantu serta meringkankan perekonomian rumah tangga yang berada di daerah pinggiran Yohan. Kegiatan ini berupa memberikan bantuan terkait kebutuhan pokok berupa sembako, dan disaat yang bersamaan diberikan edukasi tentang pencegahan penularan covid-19. Sasaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak – anak yang berada di bawah naungan pusat pengembangan anak GMII Betfage yang bertempat di daerah pinggiran Yohan kota Sorong. Luaran yang ingin dicapai dalam program pengabdian ini adalah kebutuhan akan bahan pokok anak – anak dapat terpenuhi dan dapat dipergunakan dengan bijak untuk meringkankan dampak covid-19 yang terjadi saat ini,

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini bermitra dengan Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage yang dilakukan di Kelurahan Klademak dilaksanakan pada bulan Februari 2021 berdasarkan surat masuk pada tanggal 5 Februari 2021 dengan No. 010/PPA-0701/II/2021 mengenai Persetujuan Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid-19 yang merupakan jawaban dari surat permohonan kami kepada Mitra untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat di Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini disajikan dalam gambar 1



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan Survey

Pelaksanaan survey lapangan dilakukan pada tanggal 8 Februari 2021. Survey dilakukan bersama – sama dengan mitra kegiatan dalam hal ini adalah Ketua Pusat Pengembangan Anak

GMII Betfage agar dapat ditunjukkan lokasi dan juga kehidupan sosial ekonomi dari orang tua anak – anak yang berada di bawah naungan Pusat Pengembangan Anak tersebut. Survey tersebut terlihat bahwa kebanyakan anak yang berada di dalam Pusat Pengembangan Anak adalah anak – anak yang berasal dari orang tua yang bekerja sehari – hari sebagai pedagang ataupun petani, selain itu anak – anak masih belum memiliki kesadaran akan arti pentingnya pencegahan virus covid-19.

Hasil dari survey ini maka tim PKM yang bekerja sama dengan Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage adalah:

- 1) Pemberian bantuan akan disesuaikan dengan jumlah anak yang berada di Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage
- 2) Memberikan edukasi kepada anak – anak untuk mencegah penularan virus covid-19
- 3) Sembako yang akan disalurkan kepada anak – anak disesuaikan dengan kebutuhan pokok saat ini.

Persiapan Materi untuk Edukasi

Penting adanya persiapan materi untuk edukasi bagi anak – anak mengenai pencegahan penularan virus covid-19. Materi yang disiapkan harus menarik dan juga mudah dipahami oleh anak – anak.

Penyusunan Teknis Kegiatan Pengabdian

Penyusunan teknis kegiatan pengabdian perlu dilakukan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik. Penyusunan teknis kegiatan berupa penyusunan *rundown* kegiatan. Kegiatan pengabdian ini direncanakan akan dilaksanakan sejak pagi hingga sore hari. Mengingat waktu yang direncanakan dan kegiatan orang tua dalam hal ini bekerja maka kami memilih kegiatan ini dilaksanakan pada saat hari libur.

Persiapan pengemasan bahan – bahan sembako dilakukan 1 hari sebelum kegiatan pengabdian berlangsung. Adapun sembako yang akan dibagikan kepada anak – anak berupa:

Tabel 1. Daftar Sembako yang Dibagikan

No	Sembako	Banyak	Harga
1	Beras	5 kg	Rp. 59. 000
2	Minyak Goreng	1 Liter	Rp. 13. 000
3	Milo	1 Lusin	Rp. 30. 000
4	Telur	1 ram (30 Butir)	Rp. 55. 000
		Total	Rp. 157. 000

Kegiatan akan dimulai di Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage sebagai tempat berkumpulnya tim dan beberapa pengurus Pusat Pengembangan Anak tersebut. Sebelum memulai kegiatan akan diawali dengan doa dan diikuti dengan proses penyaluran sembako serta edukasi bagi anak – anak tersebut.



Gambar 2. Poster Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan berupa penyaluran sembako bagi anak – anak yang berada di dalam Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage. Serta pemberian edukasi pencegahan penularan virus covid - 19 bagi anak – anak tersebut.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menindaklanjuti bantuan serta edukasi yang telah diberikan saat program pengabdian berlangsung apakah telah sesuai dengan luaran hasil pengabdian yang diharapkan atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Politeknik Saint Paul Sorong ini bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage Sorong yang dalam hal ini adalah suatu wadah pengembangan anak di daerah pinggiran Yohan. Jumlah anak yang masuk dalam daftar Pusat Pengembangan Anak ini berjumlah 104 anak yang tempat tinggal-nya berjarak \pm 1 km dari Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 12 – 13 Februari 2021 di beberapa tempat secara terpisah untuk menghindari berkumpulnya anak – anak dalam jumlah yang banyak. Sehingga sesuai dengan waktu yang ditetapkan pelaksanaan pengabdian ini dimulai sejak pagi hari.

Pelaksanaan kegiatan hari pertama tanggal 12 Februari 2021 dilaksanakan sesuai dengan rundown kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Tempat berkumpulnya tim dan beberapa pengurus Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage dalam hal ini adalah mitra pengabdian kami bertempat di tempat PPA GMII Betfage yang beralamat di Jl. Nusa Indah No. 2 Klademak III A.



Gambar 3. Tempat Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage

Setelah semua tim dan pengurus berkumpul maka sebelum Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dimulai, diawali dengan doa bersama agar kegiatan ini dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Setelah itu tim memasukan sembako yang telah dipersiapkan sebelumnya ke dalam kendaraan yang akan digunakan untuk akomodasi ke beberapa tempat pemberian bantuan pada hari yang pertama ini. Lokasi pertama tempat pemberian bantuan langsung sekaligus tempat pemberian edukasi pencegahan penularan virus covid – 19 bagi anak – anak dilaksanakan di GBAI Bukit Sion yang berjarak kurang lebih 300 meter dari Pusat Pengembangan Anak GBII Betfage. Di lokasi pertama ini tim memberikan bantuan langsung berupa paket sembako dan juga edukasi bagi anak – anak tentang arti pentingnya pencegahan penularan virus covid-19, yang diakhiri dengan pembagian masker serta hand sanitizer bagi anak – anak serta orang tua yang turut hadir pada saat itu. Gambar 4 dan 5



Gambar 4. Pemberian edukasi pencegahan covid di lokasi pengabdian 1 pada tanggal 12 Februari 2021



Gambar 5. Pembagian bantuan sembako, masker serta hand sanitizer di lokasi pengabdian 1 pada tanggal 12 Februari 2021

Pembagian bantuan serta edukasi dari lokasi pertama selanjutnya berpindah ke lokasi kedua yang berjarak \pm 150 meter dari Pusat Pengembangan Anak. Kegiatan yang dilakukan di lokasi kedua sama dengan yang dilakukan di lokasi 1 yaitu memberikan edukasi bagi anak – anak serta memberikan bantuan sembako serta masker dan hand sanitizer bagi anak – anak.



Gambar 6. Kegiatan pengabdian di lokasi pengabdian 2 pada tanggal 12 Februari 2021

Lokasi kedua merupakan lokasi terakhir pengabdian pada hari pertama. Sehingga dari lokasi kedua tim kembali ke Pusat Pengembangan Anak untuk melakukan evaluasi program pengabdian yang telah dilakukan di kedua lokasi tadi. Selain itu tim dan beberapa pengurus mempersiapkan bantuan yang akan dibagikan dihari kedua dan diakhiri dengan doa sebelum tim dan pengurus kembali ke rumah masing - masing.

Program pengabdian kepada masyarakat kembali dilakukan keesokan harinya pada tanggal 13 Februari 2021. Pada hari kedua ini tim merencanakan hal yang sama dengan hari pertama untuk anak yang rumahnya berdekatan, namun karena terdapat sejumlah anak yang rumahnya berjauhan maka tim berinisiatif untuk mengantarkan langsung ke rumah anak – anak karena bila dikumpulkan maka anak – anak tersebut harus berjalan cukup jauh dari rumah mereka

Lokasi pertama dihari kedua dilakukan di daerah pinggiran Yohan dengan jarak antara rumah anak – anak dan Pusat Pengembangan Anak sekitar \pm 400 meter. Lokasi pertama yang kami kunjungi terdapat sekitar 5 anak yang akan dibagikan bantuan sembako oleh tim. Kegiatan edukasi dan pembagian sembako serta pembagian masker serta hand sanitizer dilakukan oleh tim pada saat itu. Gambar 7.



Gambar 7. Pembagian bantuan sembako, masker serta hand sanitizer di lokasi pengabdian 1 pada tanggal 13 Februari 2021

Kegiatan ini kemudian dilanjutkan di lokasi lain, namun karena jarak rumah antar anak berjauhan maka tim langsung mengunjungi rumah anak tersebut untuk melaksanakan kegiatan ini berupa penyaluran bantuan sembako, edukasi dan pemberian masker serta hand sanitizer bagi anak. Beberapa lokasi rumah anak yang kami kunjungi ditampilkan dalam gambar 8.



Gambar 8. Pembagian bantuan sembako, masker serta hand sanitizer di beberapa lokasi pengabdian tanggal 13 Februari 2021

Kegiatan yang dilakukan berdasarkan gambar di atas merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada hari terakhir. Penyaluran bantuan, edukasi dan pemberian masker serta hand sanitizer dilakukan di rumah masing – masing anak karena jarak yang saling berjauhan. Selain itu jarak rumah anak – anak ini berjarak \pm 1000 meter dari Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disambut baik oleh para orang tua, mitra dan juga anak – anak yang berada dalam Pusat Pengembangan Anak GMII Betfage. Sehingga dapat dikatakan bahwa luaran yang diharapkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini tercapai.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah bagaimana kita dapat saling membantu satu dengan yang lain baik berupa bantuan sembako

ataupun pemberian pemahaman kepada mereka tentang pencegahan penularan virus covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsyah, R., Prianto, C., & Hanum, N. (2020). Pemberian Bantuan Langsung Terkait Pandemi Covid-19 Di Desa Cigugur Parongpong. *Merpati*, 2(1), 5-10.
- Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat. (2021). <https://dinkes.papuabaratprov.go.id/>
- Kristanto, T., Azizah, A. F., Akbar, F. S., Albana, A. S., & Istyanto, N. P. (2020). Sosialisasi Pencegahan Penanganan Wabah COVID-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 1(2), 43-47.
- Sari, M. K. (2020). Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 di Kalangan Siswa Sekolah Dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 80-83.
- Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail, A. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131-136.